

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN
IBU MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA BERKONSEP 3R
(*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) DI DESA JERANGLAH
TINGGI KECAMATAN MANNA TAHUN 2024**



SKRIPSI

OLEH

**ANEK ANTISA
2113201010**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN
IBU MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA BERKONSEP 3R
(*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) DI DESA JERANGLAH
TINGGI KECAMATAN MANNA TAHUN 2024**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

**ANEK ANTISA
2113201010**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN
IBU MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA BERKONSEP 3R
(REDUCE, REUSE, RECYCLE) DI DESA JERANGLAH
TINGGI KECAMATAN MANNA TAHUN 2024**



**OLEH
ANEK ANTISA
2113201010**

PEMBIMBING

Dr. IDA SAMIDAH, SKp., M.Kes

NIDN. 0010096602

PENGESAHAN SKRIPSI

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN IBU MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA BERKONSEP 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DI DESA JERANGLAH TINGGI KECAMATAN MANNA TAHUN 2024

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi
Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu**

Hari : Kamis

Tanggal : 5 Juni 2025

Tempat : Ruang Ujian Skripsi Kampus IV UMB

OLEH

**ANEK ANTISA
NPM: 2113201010**

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

1. Dr. Ida Samidah, SKp.,M.Kes

Ketua

2. Riska Yanuarti, S.KM.,M.KM

Anggota

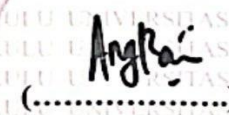
3. Wulan Angraini, S.KM.,M.KM

Anggota

Tanda Tangan







Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB


**Dr. Eva Oktaviani, M.Si
NIP.196810051994022002**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANEK ANTISA

NPM : 2113201010

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN
IBU MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA BERKONSEP 3R
(REDUCE, REUSE, RECYCLE) DI DESA JERANGLAH TINGGI
KECAMATAN MANNA TAHUN 2024**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih

Bengkulu, 5 Juni 2025

Hormat saya,



ANEK ANTISA
2113201010

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anek Antisa
NPM : 2113201010
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Mengelola Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, mengelola dalam pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal : 5 Juni 2025
Yang menyatakan,




ANEK ANTISA
NPM 2113201010

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al- Insyirah : 5-6)

Dan satu lagi

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

Perang telah usai, aku bisa pulang

Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!!!

(Nadin Amizah)

1. Kepada cinta pertama dan panutanku ayahanda Asdi seseorang yang biasanya penulis sebut bapak, yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat sepanjang perjalanan ini. Terima kasih atas segala doa, kerja keras, dan pengorbanan yang tak terhingga, selalu mendukung dan menjadi garda terdepan disetiap perjalanan penulis. Semoga keberhasilan kecil ini menjadi awal dari harapan besar yang bapak titipkan, Panjang umur dan sehat selalu bapak.
2. Kepada pintu surgaku ibunda Insa seseorang yang biasanya penulis sebut emak, sosok yang luar biasa selalu menguatkan ketika penulis rapuh, menjadi penyemangat, pendengar dan sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah surut, kesabaran yang tanpa batas, dan doa-doa yang menguatkan disetiap langkah. Terima kasih atas nasehat yang selalu diberikan, menjadi pengingat paling hebat, Terima kasih sudah melahirkanku ke dunia ini, sehat selalu dan hiduplah lebih lama emak love you more more.
3. Kepada kakak-kakakku tercinta Demon Aprianto, Wike Sari Puspa, Lora Honafia dan kakak iparku Dini Munalizah, Nopian Haryadi, Muklis Emdan Herfin, Terima kasih telah menjadi kakak terbaik untuk penulis. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu ada dalam gelap maupun dalam terang. Disaat penulis merasa lelah, kehilangan arah, atau hampir menyerah, kehadiranmu meski kadang hanya lewat pesan singkat atau pelukan tanpa kata selalu menjadi kekuatan yang tak tergantikan. Kalian bukan hanya saudara, tetapi juga teman, pelindung, dan panutan. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, kepercayaan bahkan saat aku sendiri meragukan diriku. Selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena kalianlah penulis menjadi lebih kuat dan lebih semangat. Selalu mendoakan dan mengapresiasi penulis, Menyirami kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik, Semoga nanti penulis bisa menjadi adik yang selalu membanggakan kalian, sebagaimana penulis selalu bangga memiliki kalian.

4. Kepada keponakan-keponakanku tersayang Bunga Harumas Intan, Bella Ayudia Putri, Al Ghazali Paris Pratama, Nizza Dindara Putri, Hawa Sakina, Arkenzy Diandra Mondhe, yang selalu excited setiap penulis pulang. Lahirnya kalian kedunia ini membuat penulis merasa lebih hidup, Kalian selalu menjadi penyemangat ketika lelah. Terima kasih sudah menjadi bagian hidup penulis dan menjadi alasan untuk pulang kerumah.
5. Untuk keluarga besar Abasrin Jariha dan Mu'in Isam, Terima kasih sebesar-besarnya yang senantiasa memberikan dukungan moral, motivasi, serta doa. Kehangatan dan kebersamaan kalian menjadi penyemangat penulis.
6. Untuk pemilik NRP 1724101030027399, Terima kasih sudah kebersamai dari putih abu-abu sampai menyandang gelar sarjana. Terima kasih selalu mengapresiasi penulis, memberikan semangat, selalu meyakinkan penulis bisa sampai titik ini. Tetap kebersamai perjalanan penulis, *I hope that we can succeed together according to our dreams, may allah always protect you wherever you serve.*
7. Untuk sahabat-sahabat terbaikku dari putih abu-abu tahun 2018, Aisya Tri Wahyuni, Aulya Rahma Vioni, Cella Nur Intantri, Gebby Shopia, Zelni Fadila Angraini, orang-orang yang memeluk erat luka dan tawa tanpa syarat. Terima kasih sudah menjadi sahabat seperti saudara, Bersamai perjalanan, merayakan, mendengarkan keluh kesah penulis. Kalian adalah rumah dalam bentuk lain, dan penulis sungguh bersyukur tumbuh bersama kalian, tetap sama-sama sampai tua best friend forever.
8. Untuk sahabatku yang hadir sejak awal langkah di dunia perkuliahan Weggy Kurnia Septari, Kita memulai perjalanan ini bersama, dari tidak saling kenal hingga menjadi tempat pulang satu sama lain. Ada disetiap momen jatuh dan bangkit, ditengah malam lembur tugas, tawa yang meledak tanpa alasan, tangis karena tekanan, atau sekedar duduk diam saling menguatkan, semua itu akan selalu menjadi bagian terindah dari perjuangan. Terima kasih selalu mengulurkan tangan ketika “ gikk tolong “ apapun akhir perjalanan selama 4 tahun ini bersyukur selalu dilalui bersama sampai kita menyandang gelar sarjana.
9. Terakhir untuk diriku sendiri, yang telah melewati hari hari panjang penuh keraguan dan kelelahan. Yang tetap berdiri, meski berkali kali ingin menyerah. Yang terus berjuang, bahkan saat tak ada satupun yang benar-benar tahu beratnya perjalanan ini. Terima kasih untuk malam-malam tanpa tidur, untuk air mata yang jatuh diam-diam, untuk semua rasa lelah yang tetap dipendam dalam senyuman. Untuk aku yang tetap berangkat kekampus saat hati sedang rapuh, yang tetap mencoba memahami revisi walau pikiran sedang kacau. Untuk semua versi diriku yang pernah merasa tidak cukup, aku ingin teriak bahwa “ AKU BERHASIL “. Skripsi ini bukan hanya tugas akhir, ini adalah bukti bahwa aku pernah jatuh berkali kali tapi selalu memilih untuk bangkit. Ini bukan akhir dari perjalanan tetapi awal dari babak baru yang belum kutulis. Jika skripsi ini adalah titik, maka hidup adalah paragraf yang terus berlanjut.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : ANEK ANTISA
N P M : 2113201010
Tempat/Tanggal Lahir : Jeranglah Tinggi, 25 Oktober 2002
Alamat : Perumahan Griya Pelangi, Pekan Sabtu, Selebar Kota
Bengkulu
Nama Orang Tua
Ayah : Asdi
Ibu : Insa
Alamat Orang Tua : Jeranglah Tinggi, Kecamatan Manna, Kabupaten
Bengkulu Selatan
Riwayat Pendidikan :
TK Harapan Bangsa : 2008-2009
SDN 26 : 2009-2015
SMPN 21 : 2015-2018
SMAN 6 : 2018-2021
Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2021-2025
Riwayat Pekerjaan :-

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 5 JUNI 2025**

**ANEK ANTISA
Dr. IDA SAMIDAH, SKp.,M.kes**

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN
IBU MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA BERKONSEP 3R
(REDUCE, REUSE, RECYCLE) DI DESA JERANGLAH TINGGI
KECAMATAN MANNA TAHUN 2024**

ix + 133 hlm, 9 tabel, 9 lampiran

ABSTRAK

Sampah adalah sisa yang dihasilkan oleh aktivitas manusia di tempat kerja, rumah, atau di lembaga atau instansi tertentu. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008, sampah didefinisikan sebagai bahan fisik padat yang berasal dari proses alami atau sisa dari aktivitas sehari-hari manusia.

Tujuan utama penelitian ini yakni untuk menemukan variabel yang terkait dengan tingkat pengetahuan ibu tentang cara mengolah sampah rumah tangga di Desa Jeranglah Tinggi, Kecamatan Manna, berdasarkan konsep 3R (*Reduksi, Reuse, dan Recycle*).

Penelitian ini menggunakan desain studi deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif.

Pada hasil univariat diperoleh mayoritas usia muda 33 responden (62,3%), pendidikan menengah 25 responden (47,2%), pengalaman baik 30 responden (56,6%), pengetahuan kurang baik 27 responden (50,9%).

Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ditemukan keterkaitan antara umur ($p\text{-value} = 0,457$), jenis kelamin ($p\text{-value} = 1,000$) dan ada keterkaitan diantara pendidikan ($p\text{-value} = 0,001$) dengan pengetahuan ibu mengelola sampah rumah tangga dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Desa Jeranglah Tinggi Tahun 2024.

Menurut hasil penelitian ini, pemerintah Desa Jeranglah Tinggi harus menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang konsep 3R untuk pengelolaan sampah. Salah satu cara yang bisa dilaksanakan adalah melalui pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada konsep *Reduction, Reuse, dan Recycle*. Ini akan membantu masyarakat menjalankan pengelolaan sampah yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Sampah Rumah Tangga, Ibu Rumah Tangga
Daftar Pustaka : 43 (2016 – 2024)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
THESIS, 5 JUNI 2025**

**ANEK ANTISA
Dr. IDA SAMIDAH, SKp.,M.Kes**

**FACTORS ASSOCIATED WITH MOTHERS' KNOWLEDGE OF
HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT BASED ON THE 3R (*REDUCE*,
REUSE, *RECYCLE*) IN JERANGLAH TINGGI VILLAGE, MANNA
DISTRICT, 2024**

ix + 133 pages, 9 tables, 9 appendices

ABSTRACT

Waste is the residue generated by human activities at home, in the workplace, or in institutions. According to Law of the Republic of Indonesia Number 18 of 2008, waste is defined as solid material originating from natural processes or the remains of daily human activities.

This study aimed to identify the factors associated with mothers' knowledge of household waste management based on the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) in Jeranglah Tinggi Village, Manna District.

The research employed a descriptive-analytical design with a cross-sectional approach and was classified as quantitative.

Univariate analysis showed that the majority of respondents were in the younger age group (33 respondents or 62.3%), had secondary education (25 respondents or 47.2%), had good experience (30 respondents or 56.6%), and had poor knowledge (27 respondents or 50.9%). Bivariate analysis showed no significant association between age ($p\text{-value} = 0.457$) and experience ($p\text{-value} = 1.000$) with knowledge. However, there was a significant relationship between education ($p\text{-value} = 0.001$) and mothers' knowledge of managing household waste based on the 3R concept.

Based on these findings, it is recommended that the Jeranglah Tinggi Village government use the results as a foundation to improve housewives' knowledge of the 3R waste management concept. This can be achieved through education and training programs focused on Reduction, Reuse, and Recycle to promote more effective and sustainable household waste management practices.

Keywords: Household Waste, Housewives, 3R Concept

References: 43 sources (2016-2024)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Mengelola Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Desa Jeranglah Tinggi, Kecamatan Manna Tahun 2024."

Penulis sadar secara penuh bahwa penyusunan Proposal Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati dan rasa hormat yang mendalam, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Nopia Wati, S.KM., M.KM, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ida Samidah, SKp,. M.Kes selaku Pembimbing dalam penulisan Proposal Skripsi ini yang telah bersedia membimbing Penulis sehingga Proposal Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ilmu Kesehatan yang sudah memberikan bantuan dalam penyelesaian Proposal Skripsi ini.
5. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang saling membantu dalam memberikan motivasi serta dorongan dalam penulisan Proposal Skripsi ini.

6. Semua pihak yang sudah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan Proposal Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam proses penulisan Proposal Skripsi ini mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa Proposal Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan kemungkinan besar masih terdapat kekurangan maupun kesalahan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun guna menjadi bahan evaluasi dan perbaikan ke depannya. Besar harapan penulis agar Proposal Skripsi ini dapat dilanjutkan ke tahap penyusunan Skripsi secara utuh.

Bengkulu, 5 Juni 2025

Anek Antisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PENYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR PUSTAKA.....	94
BAB 1 PENDAHULUAN.	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.5.1 Tujuan Umum.....	10
1.5.2 Tujuan Khusus.....	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.6.1 Manfaat Praktis.....	11

1.6.2 Manfaat Teoritis.....	11
1.7 Keaslian Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Konsep Sampah.....	14
2.1.1 Pengertian Sampah.....	14
2.1.2 Sumber Sumber Sampah.....	15
2.1.3 Jenis Jenis Sampah.....	18
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Sampah.....	21
2.2 Pengelolaan Sampah.....	23
2.3 Pengelolaan Sampah Berkonsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>).....	25
2.3.1 Pengertian 3R.....	25
2.3.2 Manfaat.....	29
2.3.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>).....	31
2.4 Konsep Pengetahuan.....	35
2.4.1 Pengertian Pengetahuan.....	35
2.4.2 Tingkat Pengetahuan.....	36
2.4.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	37
2.4.4 Pengukuran Pengetahuan.....	39
2.5 Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Keluarga Mengelola Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R.....	40
2.5.1 Umur.....	40
2.5.2 Pendidikan.....	40
2.5.3 Pengalaman.....	42
2.5.4 Status Pekerjaan.....	43
2.5.5 Kebudayaan Lingkungan Sekitar.....	43
2.6 Kerangka Teori.....	44
2.7 Kerangka Konsep Penelitian.....	44

2.8 Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	47
3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	47
3.2.1 Waktu Penelitian.....	47
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	47
3.3 Populasi Dan Sampel.....	48
3.3.1 Populasi.....	48
3.3.2 Sampel.....	48
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.5.1 Cara Pengumpulan Data.....	52
3.5.2 Jenis Data.....	52
3.6 Instrumen Penelitian.....	53
3.7 Teknik Analisa Data.....	55
3.7.1 Analisis Univariat.....	55
3.7.2 Analisis Bivariat.....	55
BAB IV.....	56
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	56
4.1.1 Profil Desa Jeranglah Tinggi.....	56
4.1.2 Kondisi Umum Desa Jeranglah Tinggi.....	56
4.2 Hasil Analisa Univariat.....	57
4.2.1 Umur.....	57
4.2.2 Pendidikan.....	58
4.2.3 Pengalaman.....	58
4.2.3 Pengetahuan.....	59
4.3 Hasil Analisis Bivariat.....	60
4.3.2 Hubungan Umur Terhadap Pengetahuan Ibu Mengelola Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.....	60

4.3.2 Hubungan Pendidikan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengelola Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.....	62
4.3.2 Hubungan Pengalaman Terhadap Pengetahuan Ibu Mengelola Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.....	63
BAB V PEMBAHASAN.....	65
5.1 Pembahasan Univariat.....	65
5.1.1 Distribusi Frekuensi Umur.....	62
5.1.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan.....	68
5.1.3 Distribusi Frekuensi Pengalaman.....	72
5.1.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	75
5.2 Pembahasan Bivariat.....	78
5.2.1 Hubungan Umur Terhadap Pengetahuan Ibu Mengelola Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.....	78
5.2.2 Hubungan Pendidikan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengelola Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.....	81
5.2.3 Hubungan Pengalaman Terhadap Pengetahuan Ibu Mengelola Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.....	88
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
6.1 Kesimpulan.....	92
6.2 Saran.....	92
6.2.1 Bagi Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna.....	92
6.2.2 Bagi Peneliti.....	93
6.2.3 Bagi Instansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	51
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.....	57
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.....	58
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.....	59
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.....	61
Tabel 4.5 Tabulasi Silang Umur Terhadap Pengetahuan Ibu Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.....	62
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Pendidikan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.....	62
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Pengalaman Terhadap Pengetahuan Ibu Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	44
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent.....	99
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	100
Lampiran 3. Master Tabel.....	105
Lampiran 4. Lembar Hasil Pengukuran.....	108
Lampiran 5. Hasil Analisis Univariat Dan Bivariat.....	113
Lampiran 6. Permohonan Izin Penelitian.....	118
Lampiran 7. Balasan Permohonan Izin Penelitian.....	119
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	120
Lampiran 9. Berita Acara Bimbingan.....	121
Lampiran 10. Dokumentasi.....	124

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah didefinisikan sebagai sisa material yang didapat dari berbagai kegiatan manusia, baik itu di tingkat industri, rumah tangga, maupun tempat lainnya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008, sampah didefinisikan sebagai sisa dari kegiatan sehari-hari manusia serta proses alam yang berbentuk padat. Sementara itu, menurut WHO, sampah adalah segala sesuatu yang tidak digunakan, tidak diperlukan, tidak disukai, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari aktivitas manusia dan bukan hasil dari proses alami. Seiringan dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka jumlah sampah yang di ciptakan juga meningkat (Adi et al., 2023).

Sampah sudah jadi masalah besar di Indonesia. Jika sampah tidak diolah dengan benar dan secara menyeluruh, ada ancaman besar. Pada dasarnya, pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat bertanggung jawab atas pengendalian sampah. Meskipun ada norma yang mengatur pengelolaan sampah, tidak jelas apakah semua pihak yang bertanggung jawab untuk mengelola sampah telah mematuhi. Semua bagian masyarakat harus diperkuat untuk mengelola sampah, termasuk generasi muda (Nurcahyo & Ernawati, 2019).

Dalam pembangunan kota atau desa, pengelolaan sampah memiliki peran yang sangat penting karena sistem pengelolaan sampah yang baik akan mempengaruhi citra suatu daerah. Pengelolaan sampah yang tepat dan terstruktur dengan baik

akan mewujudkan lingkungan yang bersih, indah, dan nyaman untuk tempati. Oleh sebab itu, pengelolaan sampah wajib segera dilaksanakan dengan baik agar dapat mengendalikan dan mencegah dampak buruk akibat sampah yang tidak diatasi dengan benar. Salah satu isu utama yang perlu memperoleh dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta adalah masalah sampah. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi, aktivitas masyarakat turut meningkatkan jumlah sampah yang dihasilkan. Peningkatan volume sampah, baik padat, cair, maupun gas, memerlukan penanganan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan dalam sistem pelayanan persampahan di kota atau desa. Dilaksanakan pengolahan sampah yang benar sangat penting untuk melindungi lingkungan dan menjaga stabilitas kesehatan pada masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk mengurangi jumlah sampah dan meningkatkan kualitas pelayanan persampahan guna menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan (Armid et al., 2019).

Pengelolaan sampah seharusnya dimulai dari rumah tangga. Namun, banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya mengelola sampah agar tidak merusak lingkungan. Untuk itu, diperlukan upaya sosialisasi agar masyarakat lebih sadar dan mampu mengolah sampah menjadi sesuatu yang berguna. Karena rumah tangga merupakan sumber utama sampah domestik, setiap anggota keluarga memainkan peran penting dalam pengelolaan sampah. Karena mereka paling rajin berurusan dengan sampah rumah tangga, ibu rumah tangga merupakan anggota keluarga yang paling penting. Ibu rumah tangga, biasanya perempuan yang telah

menikah dan memiliki keluarga, secara historis bertanggung jawab atas kebersihan, kesehatan, dan keindahan lingkungan rumah, baik di dalam maupun di luar. Hal ini menunjukkan bahwa peran perempuan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Kontribusi yang signifikan diberikan oleh ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah domestik. Keterlibatan mereka secara langsung dalam menangani sampah di rumah membantu mengurangi penumpukan sampah di lingkungan sekitar, yang menghasilkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat (Yuliati, 2019).

Hasil penelitian sebelumnya memaparkan bahwa kesadaran ibu rumah tangga dalam menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) memberikan dampak yang signifikan bagi pengolahan sampah rumah tangga. Studi di Kecamatan Air Sugihan menunjukkan bahwa ibu rumah tangga bertanggung jawab atas pengelolaan sampah domestik. Selain itu, Desa Pangkalan Sakti menghadapi masalah serupa. Di sana, pengelolaan sampah rumah tangga menjadi lebih sulit karena tidak ada Tempat Pembuangan Sementara (TPS), yang berfungsi sebagai tempat penampungan dan pengelolaan awal sampah oleh masyarakat (Warnida et al., 2023).

Indonesia sudah mengimplementasikan sistem pengolahan sampah dengan mengadopsi Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*), yang dimuat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 untuk mengatasi masalah sampah. Peraturan ini secara fundamental mengatur pengelolaan sampah sejak dari sumbernya dengan menerapkan prinsip *reduce, reuse, dan recycle*, atau

3R. Hal ini penting karena jumlah sampah yang semakin bertambah tidak hanya harus diambil dan dibuang di tempat pembuangan akhir, tetapi juga harus dikelola dengan baik. Tujuan dari penerapan prinsip 3R ini adalah untuk mengurangi jumlah sampah, menggunakan kembali barang yang masih bisa dimanfaatkan, dan mendaur ulang sampah, sehingga yang akhirnya sampai ke tempat pembuangan akhir hanyalah residu yang telah diolah dengan baik sejak awal (Peraturan Pemerintah, 2012).

Oleh sebab itu, wajib bagi ibu rumah tangga untuk memahami dan memiliki pengetahuan yang tepat tentang cara mengelola sampah untuk melestarikan dan menjaga lingkungan. Mengubah perilaku masyarakat dalam hal ini, bagaimanapun, tidak mudah. Karena berbagai kendala dan keterbatasan yang dimiliki masyarakat, penerapan pengelolaan sampah yang baik akan sulit dilakukan tanpa adanya pendampingan dan bimbingan yang memadai. Sebagian besar masyarakat percaya bahwa mengelola sampah hanya dapat dilakukan dengan mengandalkan alam. Karena masalah pengelolaan sampah tidak hanya terjadi di perkotaan, masyarakat tidak peduli dengan pengelolaan sampah di daerah pedesaan. Banyak ibu rumah tangga di daerah pedesaan tidak tahu bagaimana mengelola sampah dengan benar, yang akan berdampak pada lingkungan sekitar. Perilaku ini pasti akan merusak ekosistem sungai, seperti halnya kebiasaan masyarakat yang membuang sampah ke sungai. Salah satu faktor kunci dalam sikap memilah sampah yaitu pengetahuan IRT tentang cara memilah sampah dengan benar. Penelitian yang dilakukan di Lingkungan IV Belawang Sicanang

menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga belum mengerti cara melakukan pemilahan sisa material rumah tangga serta dampak yang ditimbulkan jika hal tersebut diabaikan. Akibat kurangnya pengetahuan ini, banyak dari masyarakat langsung membuang sisa material tanpa memilah dahulu ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berada di sekitar tempat tinggal mereka (Nanda et al., 2024).

Sampah, yang sekarang menjadi masalah nasional, memerlukan penanganan yang kompleks dan menyeluruh. Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) seharusnya memulai pengelolaan dari unit terkecil dalam masyarakat, rumah tangga. Namun, pada kenyataannya, banyak tantangan yang menghalangi penerapan konsep ini di masyarakat, seperti kurangnya pengetahuan, fasilitas, dan kesadaran akan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Karena keikutsertaan masyarakat yang rendah dalam pengolahan sampah, penerapan sistem 3R ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Tidak ada keinginan untuk melakukannya dan mereka percaya jika tidak terdapat manfaat langsung yang didapat dari kegiatan itu. Pengendalian sampah bergantung signifikan pada keaktifan masyarakat. Tingkat pendidikan dan pengalaman juga sangat memengaruhi tingkat partisipasi seseorang dalam pengelolaan sampah (Isabella, 2020).

Jika pengelolaan sampah terpadu dilakukan secara menyeluruh, mulai dari asal sampah, dengan pewadahan yang benar, dan pengumpulan, pemindahan, dan pengangkutan yang efisien sampaidengan sisa material ditempatkan di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Sistem 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) adalah cara pertama

untuk memulai pengelolaan sampah terpadu ini. Sistem ini membagi penanganan sampah di sumbernya menjadi dua bagian, yaitu pada skala kawasan dan secara keseluruhan. Jumlah sampah yang masuk ke TPS 3R sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat. Tanpa partisipasi aktif dari masyarakat sebagai penghasil sampah, peran pemerintah dalam menyediakan layanan pengelolaan sampah akan semakin menjadi beban. Sampah yang tak diolah secara baik memberikan dampak buruk pada berbagai aspek, seperti ekonomi, kesehatan masyarakat, serta menambah biaya dalam pengolahan lingkungan dan infrastruktur kebersihan. Oleh sebab itu, keterlibatan masyarakat sangat diharuskan untuk memastikan pengelolaan sisa material yang efektif dan berkelanjutan (Yunus et al., 2022).

Pengelolaan sampah 3R pada masyarakat merupakan metode menekankan kepada perilaku konsumtif dan kesadaran kerusakan lingkungan, berbentuk sampah yang ditekankan kepada cara pengurangan sampah. Konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengolahan sisa material menekankan prioritas tertinggi pada pengolahan sampah untuk mengantisipasi penumpukan, meminimalkan sampah, serta mendekomposisi bahan sampah secara biologis. Selain itu, penerapan pembuangan limbah yang ramah lingkungan juga menjadi fokus utama. Pelaksanaan prinsip 3R membutuhkan perubahan perilaku dan daya pikir masyarakat, sehingga tercipta masyarakat yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Hal ini memerlukan perencanaan yang tepat dalam implementasinya.

Untuk menerapkan konsep 3R, pengelolaan sampah harus dilakukan secara terpadu, dengan fokus pada daur ulang sampah yang mempertimbangkan

pengurangan dari sumbernya. Peluang pemanfaatan sisa material organik untuk pembuatan kompos dan pengelolaan komponen non-organik seperti plastik, kertas, logam, dan kaca juga menjadi bagian penting. Perubahan paradigma dalam pengelolaan sampah sangat dibutuhkan, sejalan dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (Permen PU) No. 21/PRT/M/2006 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan. Pengelolaan sampah yang ramah lingkungan menekankan pentingnya memanfaatkan sampah terlebih dahulu sebelum akhirnya diletakkan ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) (Menteri Pekerjaan Umum, 2006).

Jumlah timbulan sisa material di Indonesia diperkirakan akan mencapai 31.181.713,24 ton per tahun pada tahun 2023, didasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sebagian besar sampah ini berasal dari sisa makanan, yang menyumbang sekitar 41% dari total sampah. Sampah plastik menyumbang 19,2%, diikuti oleh sisa material kayu atau ranting sejumlah 13,27%, sisa material kertas atau karton sejumlah 11,5%, dan sampah logam sebesar 3,3%. Selain itu, terdapat juga 2,7% sisa material kain, 2,5% sisa material kaca, 2,3% sisa material karet atau kulit, dan 6,6% sisa material dari jenis lainnya (SIPSN, 2023). Berdasarkan SIPSN, timbulan sampah di Provinsi Bengkulu 263,507.88 ton Tahun 2023, Kota Bengkulu mencapai 99,645.77 ton, Kabupaten Bengkulu Tengah 21.866.06 ton, Kabupaten Lebong 30,561.44 ton, Kabupaten Seluma 39,013.94 ton, Kabupaten Rejang Lebong 72,465.68 ton,

sedangkan di Kabupaten Bengkulu Selatan tidak ditemukan data pasti (SIPSN, 2023) .

Desa Jeranglah Tinggi, Kecamatan Manna, kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu mempunyai jumlah penduduk 1600 Jiwa atau 448 KK dengan luas wilayah 2.400 km³. Pengelolaan sampah di Desa Jeranglah Tinggi masih belum optimal, Salah satu penyebabnya adalah tidak adanya sistem pengangkutan sampah yang memadai di desa tersebut. Jarak yang jauh antar desa menjadi kendala dalam pengangkutan sampah. Akibatnya, banyak warga yang membakar atau membuang sampah di kebun dan sungai. Sikap demikian bisa mengakibatkan pencemaran lingkungan yang serius (Data Desa, 2024).

Hasil survei awal menunjukkan bahwa penduduk Desa Jeranglah Tinggi tidak menyadari efek buruk dari kebiasaan membuang sampah sembarangan. Mereka hanya memperhatikan kebersihan di sekitar rumahnya, tetapi mereka tidak tahu banyak tentang cara mengelola sisa material rumah tangga dengan metode 3R dan larangan membuang sampah sembarangan. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya sampah yang dibuang di lahan kosong, yang semakin menumpuk setiap hari karena banyak warga yang terus membuang sampah di tempat tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dan karena belum ditemukan penelitian yang dilaksanakan sebelumnya terkait Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Penerapan Prinsip 3R , maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Faktor faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu mengelola sampah rumah tangga

dengan konsep 3R (*Reduce Reuse Recycle*) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, identifikasi masalah yang akan dibahas meliputi hal-hal berikut, yaitu:

1. Apakah ada hubungan antara umur dengan pengetahuan ibu mengelola sampah rumah tangga berkonsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.
2. Apakah ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu mengelola sampah rumah tangga berkonsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.
3. Apakah ada hubungan antara pengalaman dengan pengetahuan ibu mengelola sampah rumah tangga berkonsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan agar fokus penelitian tetap terjaga, sehingga tidak terjadi penyimpangan atau perluasan dari pokok permasalahan yang telah ditetapkan. Dengan adanya pembatasan ini, penelitian akan menjadi lebih terarah dan sistematis, serta mempermudah peneliti dalam menganalisis dan membahas permasalahan yang ada guna mencapai tujuan penelitian secara optimal. Fokus penelitian pada beberapa variabel yaitu umur, pendidikan, pengalaman dan pengetahuan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, peneliti merumuskan permasalahan yang akan dikupas pada penelitian ini, yaitu: Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu dalam mengelola sampah rumah tangga dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Desa Jeranglah Tinggi, Kecamatan Manna pada tahun 2024?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi faktor faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu mengelola sampah rumah tangga berkonsep 3R (*Reduce Reuse Recycle*) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi umur, pendidikan, pengalaman dan pengetahuan ibu mengelola sampah rumah tangga berkonsep 3R (*Reduce Reuse Recycle*) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.
2. Untuk mengetahui hubungan antara umur dengan pengetahuan ibu mengelola sampah rumah tangga berkonsep 3R (*Reduce Reuse Recycle*) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.

3. Untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu mengelola sampah rumah tangga berkonsep 3R (*Reduce Reuse Recycle*) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.
4. Untuk mengetahui hubungan antara pengalaman dengan pengetahuan ibu mengelola sampah rumah tangga berkonsep 3R (*Reduce Reuse Recycle*) Di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak terkait mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu mengelola sampah rumah tangga berkonsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Desa Jeranglah Tinggi, Kecamatan Manna tahun 2024.

1.6.2 Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam mengkaji teori mengenai faktor-faktor yang berhubungan pengetahuan ibu mengelola sampah rumah tangga berkonsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Tahun 2024.
2. Sebagai bahan masukan dan kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, khususnya pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Kesehatan Lingkungan, mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan

pengetahuan ibu mengelola sampah rumah tangga berkonsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Desa Jeranglah Tinggi, Kecamatan Manna pada tahun 2024.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama dan Judul	Hasil dan Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Firgiawan Muammad (2021) “Kajian Penerapan Konsep 3R Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Tua Karya Kecamatan Tampan	Hasil penelitian menunjukan bahwa ada keterkaitan antara pemilahan dan pengumpulan sampah dengan penerapan konsep 3R sampah rumah tangga	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengambil 3R dalam pengolahan sampah rumah tangga sebagai variabel dependen	Perbedaan pada penelitiannya terletak pada beberapa hal yaitu pada waktu, tempat, jenis penelitian dan variabel penelitian.
2	Romi Roliza (2018) “ Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya 3R (Reuse, Reduce, Recycle) Sampah Anorganik Di Perumahan Indah Tanjung Paku Kota Solok Tahun 2018	Hasil penelitian memaparkan bahwa ditemukan keterkaitan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan upaya 3R sampah anorganik oleh ibu rumah tangga	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengambil 3R dalam pengeolahan sampah rumah tangga sebagai variabel dependen	Perbedaan pada penelitiannya terletak pada beberapa hal yaitu pada waktu, tempat, jenis penelitian dan variabel penelitian.
3.	Siti Septiani Rullyah (2022) “ Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Dengan Tindakan 3R Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Komplek Taman Firdaus Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tenga Kota Padang Tahun 2022	Hasil dari riset ini memaparkan jika ada keterkaitan di antara pengetahuan, sikap, motivasi dengan tindakan 3R dalam pengolahan sampah rumah tangga	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama mengambil 3R dalam pengolahan sampah rumah tangga sebagai variabel dependen	Perbedaan pada penelitiannya terletak pada beberapa hal yaitu pada waktu, tempat, jenis penelitian dan variabel penelitian.
4	Siska Isabella, Ridha Hayati, Siska Dewi (2020) “ Analisi Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya 3R (Reduse, Reuse,	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa tidak ada keterkaitan diantara pengetahuan dengan	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama mengambil 3R dalam pengolahan sampah rumah	Perbedaan pada penelitiannya terletak pada beberapa hal yaitu pada waktu, tempat, jenis

	Recycle) Pada Ibu Ibu Di Jalan Jati RT 03 RW 08 Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Tahun 2020	upaya 3R (Reduse, Reuse, Recycle)	tangga sebagai variabel dependen	penelitian dan variabel penelitian.
5	Eliyah Dwi Setyo Arti, Herniwati, Endang Purnawati Rahayu (2024) “ Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 3R Di Wilayah Kerja Tambusai “	Hasil dari penelitian ini memaparkan jika tidak adaketerkaitan diantara pengetahuan pengolahan sampah rumah tangga menggunakan metode 3R	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama mengambil 3R dalam pengolahan sampah rumah tangga sebagai variabel dependen	Perbedaan pada penelitiannya terletak pada beberapa hal yaitu pada waktu, tempat, jenis penelitian dan variabel penelitian.